

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp. 0711-353414, Fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id, E-mail : info@polsri.ac.id



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan data diri dibawah ini:

Nama : Fathiyyah Annisa Fathurohman
NIM : 062130501393
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / DIII Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan
Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan Microsoft Access pada CV Goldium Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir yang saya susun dengan judul sebagaimana tersebut di atas beserta isinya merupakan karya orisinil yang saya susun sendiri.
2. Laporan akhir tersebut bukanlah plagiat atau salinan laporan akhir milik orang lain.
3. Apabila terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau keseluruhan karya ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan laporan akhir ini dan konsekuensi lain yang menyertainya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Fathiyyah Annisa Fathurohman

NIM 062130501393

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Nama : Fathiyah Annisa Fathurohman
NPM : 062130501393
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi
Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan Microsoft Access pada CV Goldium Indonesia

Telah diujikan pada Ujian Laporan Akhir hari Rabu tanggal 17 Juli 2024
dihadapan Tim Penguji Jurusan/Program Studi Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing I,

Sopivan AR, S.E., M.M
NIP 196306021988031015

Palembang,

2024

Pembimbing II,

Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 197410182008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., AK., CA., CMA.
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI
Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918
Website : www.polsriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



LEMBAR PELAKSANAAN REVISI LAPORAN AKHIR

Mahasiswa Berikut,

Nama :Fathiyah Annisa Fathurohman
NPM :062130501393
Jurusan :Akuntansi
Program Studi :D3 Akuntansi
Judul Laporan Akhir :Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan *Microsoft Access* pada CV Goldium Indonesia

Telah melaksanakan revisi terhadap Laporan Akhir yang diujikan pada hari Rabu 17 Juli 2024. Pelaksanaan revisi terhadap Laporan Akhir tersebut telah disetujui oleh Dosen Penguji yang memberikan revisi:

No.	Komentar	Nama Dosen Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1	- LA	Zulkifli, S.E., M.M NIP 196205271989031002	30/7/24	
2	- Tambahkan di Pustaka & Pembahasan tentang SIA	Dr. Kartika Rachma Sari, S.E., M. Si., Ak, CA NIP 197104121998022001	2/8/24	
3	- Perbaiki bab 1 & bab 2	Sri Hartaty, S.E., M. Si, Ak., CA NIP 197608192002122001	2/9/24	
4	- LA	Yuli Antina Aryani, S.E., M. Si NIP 197807152002122003	31/7/24	
5	- LA belum menunjukkan sisi akuntansinya - Olah data wawancara belum ada - Implementasi wawancara di pembahasan	Riana Mayasari, S.E, Ak., M.Acc NIP 199201312019032019	26/9/24	

Palembang, Juli 2024
Ketua Penguji

Zulkifli, S.E., M.M
NIP 196205271989031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139 Telepon (0711) 353414
Laman : <http://polsri.ac.id>, Pos El : info@polsri.ac.id

Nomor : 3226/PL6.3.1/SP/2024
Perihal : Izin Pengambilan Data

27 Maret 2024

Yth. Pimpinan
CV. Goldium Indonesia
Jalan Jati Raya No.400 RT.027 RW.008
Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar
Palembang

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Jurusan Akuntansi pada Politeknik Negeri Sriwijaya, Laporan Akhir merupakan mata kuliah wajib pada semester 6 (enam). Untuk itu mahasiswa kami memerlukan data untuk penyusunan Laporan Akhir tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan membantu mahasiswa kami ini untuk pengambilan data.

Mahasiswa kami yang akan mengumpulkan data tersebut adalah :

No	Nama	NPM	Kelas	Jurusan / Program Studi
1	Fathiyah Annisa Fathurohman	0621 3050 1393	6 AM	Akuntansi

Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Plt. Direktur
Wakil Direktur I,

Carlos RS, S.T., M.T.
NIP.196403011989031003

Tembusan:

1. Plt. Direktur
2. Ketua Jurusan Akuntansi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

MS.Word/D/AD/Div



3226 27/3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



Palembang, 14 Maret 2024

Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Data

Yth, Wakil Direktur I
Politeknik Negeri Sriwijaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Ketetapan Kurikulum yang berlaku di Politeknik Negeri Sriwijaya, saya mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester VI merencanakan untuk melaksanakan pengambilan data di CV Goldium Indonesia guna penulisan Laporan Akhir.

Guna melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data tersebut maka saya mengajukan permohonan kepada Wakil Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memberikan surat pengantar untuk memperlancar kegiatan tersebut.

Saya mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Kelas
1.	Fathiyah Annisa Fathurohman	062130501393	6 AM

Selanjutnya surat permohonan tersebut diajukan kepada :

Pimpinan : CV Goldium Indonesia
Alamat : Jl. Jati Raya No. 400 RT. 027 RW. 008 Kelurahan Talang Kelapa
Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang

Atas perhatian dan kebijaksanaan nya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
a.n Sekretaris Jurusan Akuntansi

Yuliana Sari, S.E., M.B.A., Ak., CA.
NIP 197707292008012015

Hormat Saya,

Fathiyah Annisa Fathurohman
NPM 062130501393



CV GOLDIUM INDONESIA

Jalan Jati Raya No. 400 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan
Alang-alang Lebar Kota Palembang.

Palembang, 28 Maret 2024

Nomor : 1030/GI.P/03/2024
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
Di
Palembang

Dengan hormat,

Merujuk surat No 3226/PL6.3.1/SP/2024 perihal tentang pokok surat, Bersama surat ini kami memutuskan dapat memberikan izin untuk Pengambilan Data sebagai penyusunan Laporan Akhir kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi dibawah ini

Nama : Fathiyah Annisa Fathurohman
NIM : 062130501393
Semester/Kelas : 6/AM
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / DIII Akuntansi

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Direktur

Desi Sirmanto
CV. Goldium Indonesia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp: 0711-353414 Fax. 0711-355918

Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail: info@polsri.ac.id



KESEPAKATAN BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Fathiyyah Annisa Fathurohman
NIM : 062130501393
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pihak Kedua

Nama : Sopiyan AR, S.E., M.M
NIP : 196306021988031015
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pada hari ini Kamis tanggal 04 April 2024 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Laporan Akhir.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu.
Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari Kamis pukul 12.00 WIB s/d selesai, tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Laporan Akhir.

Pihak Pertama,

Fathiyyah Annisa Fathurohman
NPM 062130501393

Palembang,
Pihak Kedua,

2024

Sopiyan AR, S.E., M.M
NIP 196306021988031015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp: 0711-353414 Fax. 0711-355918

Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail: info@polsri.ac.id

KESEPAKATAN BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)



Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Fathiyyah Annisa Fathurohman
NIM : 062130501393
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pihak Kedua

Nama : Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP : 197410182008012008
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pada hari ini Kamis tanggal 04 April 2024 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Laporan Akhir.

Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu minggu.
Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari Selasa pukul 10.00 WIB s/d selesai, tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Laporan Akhir.

Pihak Pertama,

Fathiyyah Annisa Fathurohman
NPM 062130501393

Palembang,
Pihak Kedua,

2024

Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 197410182008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp. 0711-353411 fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)

Nama : Fathiyah Annisa Fathurohman
NPM : 062130501393
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / DIII Akuntansi
Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan *Microsoft Access* Pada CV Goldium Indonesia
Pembimbing I : Sopiyan AR, S.E., M.M

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		perbaiki proposal	MF 29/05/24
2.		Acc proposal	MF 29/06/24
3.		Acc Bab I dan bab 2.	MF 09/07/24
4.		perbaiki bab 3	MF 09/07/24
5.		Acc Bab 3, perbaiki Bab 4	MF 09/07/24
6.		Acc bab 4 dan bab 5	MF 09/07/24
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Palembang,

2024

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA

NIP197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353411 fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)

Nama : Fathiyah Annisa Fathurohman
NPM : 062130501393
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / DIII Akuntansi
Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan *Microsoft Access* Pada CV Goldium Indonesia
Pembimbing II : Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak.,CA.

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 Mei 2024	Perbaikan Proposal	3/1
2.	23 Mei 2024	ACC Proposal	3/1
3.	25 Juni 2024	Perbaikan Bab 1 dan Bab 2	3/1
4.	27 Juni 2024	ACC Bab 1 dan Bab 2	3/1
5.	29 Juni 2024	Perbaikan Bab 3	3/1
6.	01 Juli 2024	ACC Bab 3	3/1
7.	02 Juli 2024	Perbaikan Bab 4 dan Bab 5	3/1
8.	04 Juli 2024	ACC Bab 4 dan Bab 5	3/1
9.			
10.			
11.			
12.			

Palembang,

2024

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA.,CMA

NIP197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



LEMBAR KUNJUNGAN MAHASISWA

Nama : Fathiyah Annisa Fathurohman
NPM : 062130501393
Mata Kuliah : Sistem Informasi Akuntansi
Pembimbing : 1. Sopiyan AR, S.E., M.M.
2. Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak., CA.
Nama Perusahaan : CV Goldium Indonesia
Alamat : Jalan Jati Raya No. 400 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang

No.	Tanggal	Keterangan	Evaluasi dari perusahaan/Instansi	Cap dan Tanda Tangan Perusahaan
1.	29 April 2024	Kunjungan Awal	Baik	
2.	02 Mei 2024	Wawancara	Baik	
3.	08 Mei 2024	Pengambilan Data	Baik	
4.	20 Mei 2024	Pengambilan Data	Baik	
5.	24 Juni 2024	Tanda Tangan dan Cap	Baik	

Pembimbing I,

Sopiyan AR, S.E., M.M
NIP 196306021988031015

Palembang,
Pembimbing II,

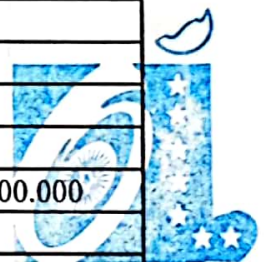
2024

Eka Jumarni Fithri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 197410182008012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., AK., CA., CMA.
NIP 197806222003122001

No	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
1	02/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.750.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.395.833	
		Penerimaan angsuran	Rp1.950.000	
2	10/01/2024	Biaya operasional		Rp33.000.000
3	11/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.666.667	
4	12/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.861.111	
		Penerimaan angsuran	Rp875.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.696.667	
		Biaya lain-lain		Rp7.500.000
		Penerimaan angsuran	Rp1.125.000	
5	14/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.904.762	
6	15/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp5.000.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.500.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.300.000	
7	19/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.500.000	
		Penerimaan angsuran	Rp4.000.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.791.666	
		Penerimaan angsuran	Rp1.041.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.375.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.555.000	
8	20/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.082.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.968.000	
		Penerimaan angsuran	Rp3.900.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.342.000	
		Penerimaan angsuran	Rp4.125.000	
9	21/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.041.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.437.000	
10	22/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.092.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.569.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.562.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.030.000	
11	23/01/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.750.000	
		Penerimaan angsuran	Rp3.918.000	
12	25/01/2024	Gaji karyawan		Rp24.500.000
			Rp70.103.706	Rp65.000.000



No	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
1	01/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.125.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.904.762	
2	08/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp5.000.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.500.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.300.000	
3	10/02/2024	Biaya operasional		Rp33.000.000
		Penerimaan angsuran	Rp875.000	
4	12/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.696.667	
		Biaya lain-lain		Rp7.500.000
		Penerimaan angsuran	Rp2.750.000	
5	13/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.395.833	
		Penerimaan angsuran	Rp1.950.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.666.667	
		Penerimaan angsuran	Rp1.861.111	
6	15/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp3.900.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.342.000	
7	16/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp4.125.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.041.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.437.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.030.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.750.000	
		Penerimaan angsuran	Rp3.918.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.062.500	
		Penerimaan angsuran	Rp2.500.000	
8	18/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp4.000.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.791.666	
		Penerimaan angsuran	Rp1.041.000	
9	20/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.375.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.555.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.082.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.968.000	
		Penerimaan angsuran	Rp2.092.000	
		Penerimaan angsuran	Rp1.569.000	
10	21/02/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.562.000	
11	25/02/2024	Gaji karyawan		Rp24.500.000
			Rp72.166.206	Rp65.000.000

No	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
1	02/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.437.000	
2		Penerimaan angsuran	Rp2.030.000	
3	03/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.750.000	
4	07/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp3.918.000	
5	10/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.062.500	
6		Biaya operasional		Rp33.000.000
7	12/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp875.000	
8		Penerimaan angsuran	Rp1.696.667	
9		Biaya lain-lain		Rp7.500.000
10		Penerimaan angsuran	Rp2.750.000	
11	15/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.395.833	
12		Penerimaan angsuran	Rp1.950.000	
13		Penerimaan angsuran	Rp1.666.667	
14		Penerimaan angsuran	Rp1.861.111	
15	17/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp3.900.000	
16		Penerimaan angsuran	Rp5.000.000	
17		Penerimaan angsuran	Rp4.125.000	
18	19/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.041.000	
19		Penerimaan angsuran	Rp1.125.000	
20		Penerimaan angsuran	Rp1.904.762	
21		Penerimaan angsuran	Rp2.500.000	
22		Penerimaan angsuran	Rp1.300.000	
23		Penerimaan angsuran	Rp2.500.000	
24		Penerimaan angsuran	Rp4.000.000	
25	22/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.791.666	
26		Penerimaan angsuran	Rp15.000.000	
27		Penerimaan angsuran	Rp1.375.000	
28	23/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.555.000	
29		Penerimaan angsuran	Rp2.342.000	
30		Penerimaan angsuran	Rp1.968.000	
31		Penerimaan angsuran	Rp2.092.000	
32	25/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp1.569.000	
33		Penerimaan angsuran	Rp1.562.000	
34		Gaji karyawan		Rp24.500.000
35	26/03/2024	Penerimaan angsuran	Rp2.082.000	
			Rp84.043.206	Rp65.000.000

HASIL WAWANCARA

No Wawancara	: 1
Narasumber/Status	: Desi Surmanto (DS)/Direktur CV Goldium Indonesia
Pewawancara	: <i>Fatmuyah Annisa Fatmuhuman (FAF)</i>
Perihal	: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan <i>Microsoft Access</i> pada CV Goldium Indonesia
Tipe Wawancara	: Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	: Senin / 29 Juli 2024
Waktu	: 13.10 WIB
Lokasi	: Jalan Jati Raya No. 400 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.
Suasana	: FAF Berangkat dari rumah sekitar pukul 12.25 wib lalu sampai pada pukul 13.00 wib. Hal pertama yang dilakukan FAF adalah mengucapkan salam dan bertanya kepada karyawan CV Goldium Indonesia tentang keberadaan DS selaku Direktur karna telah merencanakan janji temu. Tak lama dari itu karyawan tersebut membantu mengarahkan FAF ketempat DS berada untuk melakukan wawancara.

Inisial	Transkrip	Tema Penyusunan
FAF	: Eeem... kalo transaksi penerimaan samo pengeluaran kas untuk pencatatannyo tu Pak sistemnyo cakmano apo sistem manual apo lah terkomputerisasi Pak di CV Goldium Indonesia ini?	
DS	: Ohhh..kalau untuk pencatatanyo di perusahaan Bapak ni dek, masih manual, masih pake kwitansi untuk bukti transaksi nyo dek.	Penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.
FAF	: Kalo untuk pencatatannyo masih pake buku apo pake apo Pak?	
DS	: Iyo untuk pencatatanyo kami masih gunoke buku kas tertulis cak itu dek,jadi kalo ado transaksi tulis cak itu.	Pencatatan masih dilakukan dengan buku secara tertulis.
FAF	: Masih sistem manual yo Pakmasih pake buku,kalo manual tu ado dak si Pak kendalanyo pas nak pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas?	
DS	: Emm...untuk kendalanyo tu pasti ado cuman dak parah nian tapi biso mengambat gawean,	Proses pencatatan dan penyusunan laporan

		gawean nyo jadi lamo sudahnyo, pernah kejadian kwitansi ilang teselip di dokumen terus idak langsung dicatet, jadi harus cari kwitansi nyo itu.	arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen..
FAF	:	Kalo kendalanya cak itu, apo Pak yang sudah perusahaan lakukan untuk nemuke solusi dari kendala itu?	
DS	:	Solusinyo kami tetep cari kwitansi itu sampe ketemu dek di dokumen-dokumen,tapi masi dak efektif jugo malah tambah lamo begawe.	Melakukan pencarian tapi belum efektif.
FAF	:	Nah...itu cakmano Pak berapa lamo pak kalo harus nyari? terus kalo misal Kwitansi itu dak ketemu cakmano Pak?	
DS	:	Kalo untuk nyarinyo tu bisa 30 menit sampe lebih dek, nahh...kalo dk ketemu tu pasti ketemu tapi pasti teselip di dokumen-dokumen dek karno kebetulan banyak pulok dokumen-dokumen dimeja nyo dek.	Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi.
FAF	:	Oalah..cak itu yo Pak, nah kalo kendalanya cak itu menurut Bapak sistemnyo harus dikembangke lagi dak Pak, dari sistem manual ke terkomputerisasi?	
DS	:	Kalo menurut Bapak si harus yo dek,dengan kendala tadi, masih belum pas caknyo sistem yang sekarang niin.	Sudah seharusnya pencatatanya dikembangkan.
FAF	:	Kalo menurut Bapak dewek tu seberapa penting Pak penggunaan teknologi untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas?	
DS	:	Sangat penting itu dek,emm.apo lagi era modern cak ini,gawean cepet sudah karno ado teknologi makin canggih.	Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini.
FAF	:	Nah...kebetulan Pak, judul aku perancangan, kalo aku nak buatke aplikasinyo pake <i>microsoft access</i> untuk perusahaan Bapak ni boleh dak Pak?Jadi agek kalo ado transaksi langsung input, idak di catet dulu cak itu Pak, nah agek tu keluar jugo untuk laporan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nyo Pak.	
DS	:	Bagus iin dek,boleh nian kalo adek nak buatke aplikasinyo untuk perusahaan Bapak.	Setuju dirancaangkan sistem dan pengembangan sistem

		yang ada.
FAF	: Okeii..Pak, tapi Pak karno ini sistem terkomputerisasi harus ado perangkat yang mendukung Pak,Nah Bapak cakmano keberatan dak Pak?	
DS	: Kalo perangkat ado dek kami punyo komputer biso di pake untuk aplikasi adek itu.	Bersedia menyediakan perangkat untuk digunakan.
FAF	: Oalah..okeii Pak makasih banyak yo Pak lah ngizinin samo nyempetin waktunyo.	
DS	: Iyo dek samo samo..	

HASIL WAWANCARA

No Wawancara	: 2
Narasumber/Status	: Esti Susiloningsih (ES)/Wakil Direktur CV Goldium Indonesia
Pewawancara	: Fathiyyah Annisa Fathurohman (FAF)
Perihal	: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan <i>Microsoft Access</i> pada CV Goldium Indonesia
Tipe Wawancara	: Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	: Sabtu / 03 Agustus 2024
Waktu	: 09.15 WIB
Lokasi	: Jalan Jati Raya No. 400 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.
Suasana	: FAF Berangkat dari rumah sekitar pukul 08.30 wib lalu sampai pada pukul 09.05 wib. Hal pertama yang dilakukan FAF adalah mengucapkan salam dan bertanya kepada karyawan CV Goldium Indonesia tentang keberadaan ES selaku wakil direktur karna telah merencanakan janji temu. Tak lama dari itu karyawan tersebut membantu mengarahkan FAF ketempat ES berada untuk melakukan wawancara.

Inisial	Transkrip	Tema Penyusunan
FAF	: Eeem... nak nanyo Bu untuk transaksi penerimaan samo pengeluaran kas untuk pencatatannyo tu sistemnyo cakmano apo sistem manual apo lah terkompuserisasi Bu di CV Goldium Indonesia ini?	
ES	: Ohhh, masalah transaksi yee,emm...iyo dek masih manual belum terkompuserisasi jadi nyatet sikok sikok pake kwitansi.	Penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.
FAF	: Kalo untuk pencatatannyo masih pake buku apo pake apo Bu?	
ES	: Eemm...kalo pencatatannyo masih pake buku tertulis dek,jadi kalo ado transaksi ditulis di bukunyo.	Pencatatan masih dilakukan dengan buku secara tertulis.
FAF	: Masih sistem manual yo Bu masih pake buku,kalo manual tu ado dak Bu kendalanya pas nak pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nyo?	
ES	: Kalau kendala...oh ado dek pernah kwitansi ilang karno dak dicatet langsung pulok, jadi	Proses pencatatan dan penyusunan laporan

		harus cari di tumpukan dokumen-dokumen.	arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen.
FAF	:	Kalo kendalanya cak itu, apo Bu yang sudah perusahaan lakuke untuk nemuke solusi dari kendala itu?	
ES	:	Emmm...kalau untuk solusi tetep cari kwitansi itu dek sampe ketemu paling teslip di dokumen-dokumen,tapi nambahin gawean karno nyarinyo itu lamo.	Melakukan pencarian tapi belum efektif.
FAF	:	Nah...itu cakmano Bu berapo lamo Bu kalo harus nyari? terus kalo misal Kwitansi itu dak ketemu cakmano Bu?	
ES	:	Ohh..emm..galak makan waktunya biso 20 menit sampe sejam an dek, emm..kalau dak ketemu biso menghambat pencatatannyo dek.	Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi.
FAF	:	Oalah..cak itu yo Bu, nah kalo kendalanya cak itu menurut Ibu sistemnyo harus dikembangke lagi dak Bu, dari sistem manual ke terkomputerisasi?	
ES	:	Harus itu dek,kalau Ibu si setuju bae,apo lagi jaman tambah canggih jadi harus melok i jaman biar dak tetinggi.	Sudah seharusnya pencatatanya dikembangkan.
FAF	:	Kalo menurut Ibu dewek tu seberapa penting Bu penggunaan teknologi untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas?	
ES	:	Penting nian dek, biar gawean selesai terus jadi efektif jago.	Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini.
FAF	:	Nah...kebetulan Bu, judul aku perancangan, kalo aku nak buatke aplikasinyo pake <i>microsoft access</i> untuk perusahaan boleh dak Bu?Jadi agek kalo ado transaksi langsung input, idak di catet dulu cak itu Bu, nah agek tu keluar jago untuk laporan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nyo Bu.	
ES	:	Boleh dek,setuju nian kalau Ibu, inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..	Setuju dirancangkan sistem dan pengembangan sistem

		yang ada.
FAF	: Okeii..Bu, tapi Bu karno ini sistem terkomputerisasi harus ado perangkat yang mendukung Bu,Nah Ibu cakmano keberatan <i>dak Bu?</i>	
ES	: Ohhh...untuk perangkat ado dek,ado komputer biso untuk aplikasinyo.	Bersedia menyediakan perangkat untuk digunakan.
FAF	: Oalah...okeii Bu makasih banyak yo Bu lah ngizinin samo nyempetin waktunya.	
ES	: Samo samo dek.	

HASIL WAWANCARA

No Wawancara	:	3
Narasumber/Status	:	Linda (L)/Bagian keuangan CV Goldium Indonesia
Pewawancara	:	Fathiyah Annisa Fathurohman (FAF)
Perihal	:	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan <i>Microsoft Access</i> pada CV Goldium Indonesia
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Sabtu / 03 Agustus 2024
Waktu	:	11.00 WIB
Lokasi	:	Jalan Jati Raya No. 400 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.
Suasana	:	Wakil direktur memanggil bagian keuangan untuk melanjutkan wawancara. Kemudian L langsung menemui FAF dengan wajah tersenyum dan tiba pada pukul 10.58. FAF meminta izin untuk langsung memulai wawancara.

inisial	Transkrip	Tema Penyusunan
FAF	: Eem... nak nanyo Mba untuk transaksi penerimaan samo pengeluaran kas untuk pencatatannyo tu sistemnyo cakmano apo sistem manual apo lah terkomputerisasi Mba di CV Goldium Indonesia ini?	
L	: Emm...kalo itu yo dek, kami ni disini masih pake pencatatan manual dek pake kwitansi ck itu nah.	Penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara manual.
FAF	: Kalo untuk pencatatannyo masih pake buku apo pake apo Mba?	
L	: Ohhh..kalo nyatetnyo iyo masih pake buku dek.	Pencatatan masih dilakukan dengan buku secara tertulis.
FAF	: Masih sistem manual yo Mba masih pake buku,kaio manuai tu ado dak Mba kendalanyo pas nak pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nyo?	
L	: Yooo...adolah pasti kendalanyo tu dek, emm... kami ni galak tekendala pas nyarik kwiansi yang galak ilang tunah. yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh.	Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya

		penumpukan dokumen-dokumen..
FAF	: Kalo kendalanya cak itu, apo Mba yang sudah perusahaan lakuke untuk nemuke <i>solusi dari kendala itu?</i>	
L	: Emmm...untuk solusi paling nyari tulah dek sampe ketemu di tumpukan dokumen-dokumen tu lah.	Melakukan pencarian tapi belum efektif.
FAF	: Nah...itu cakmano Mba berapa lamo Mba kalo harus nyari? terus kalo misal Kwitansi itu dak ketemu cakmano Mba?	
L	: Emm...lamo dek nyarinyo pacak sejam lebih dek,harus ketemu dek kalo dak temu dak biso dicatet agek.	Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi.
FAF	: <i>Gatah..cak itu yo mba, nah kalo kendalanya</i> cak itu menurut Mba sistemnyo harus dikembangke lagi dak Mba, dari sistem manual ke terkomputerisasi?	
L	: Ohhh...kalau dibandingke dengan sistem terkomputerisasi harus lah dek.apo lagi kami ni masih pake kwitansi.	Sudah seharusnya pencatatanya dikembangkan.
FAF	: Kalo menurut Mba dewek tu seberapa penting Mba penggunaan teknologi untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas?	
L	: Emm...menurut Mba penting si dek,biar dak katek kendala lagi terus mudahke jugo hehe..	Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini.
FAF	: Hehe...iyo Mba, nah kebetulan Mba, judul aku perancangan, kalo aku nak buatke aplikasinyo pake <i>microsoft access</i> untuk perusahaan boleh dak Mba?Jadi agek kalo ado transaksi langsung input, idak di catet dulu cak itu Mba, nah agek tu keluar jugo untuk laporan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nyo Mba.	
L	: Mantapp nian adek ni bole la, kalo Mba setuju-setuju bae si asak adek biso buatnyo.	Setuju dirancangan sistem dan pengembangan sistem yang ada.
FAF	: <i>Okeii..Mba, tapi Mba kamo ini sistem</i> terkomputerisasi harus ado perangkat yang mendukung Mba,Nah Mba cakmano keberatan dak Mba?	

L	:	Emm...kalo mba dak keberatan dek karno di perusahaan ni ado komputer pacak lah agek untuk aplikasinyo.	Bersedia menyediakan perangkat untuk digunakan.
FAF	:	Oalah..okeii Mba makasih banyak yo Mba lah ngizinin samo nyempetin waktunyo.	
L	:	Oke dek samo samo.	

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENERIMAAN KAS TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Penerimaan Kas Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan penerimaan kas tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. 4. Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini. 5. Setuju dirancangkan sistem dan pengembangan sistem yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan penerimaan kas tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada 	Dibutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan penerimaan kas tunai di CV Goldium Indonesia saat ini dilakukan secara manual menggunakan kwitansi. Narasumber pertama menyatakan, *"Ohhh...kalo untuk pencatatanyo di perusahaan Bapak ni dek, masih manual, masih pake kwitansi untuk bukti transaksi nyo dek."* Narasumber kedua menambahkan, *"Ohhh, masalah transaksi yee,emm...iyo dek masih manual belum terkomputerisasi jadi nyatet sikok sikok pake kwitansi."* narasumber ketiga juga menyatakan, *"Emmm...kalo itu yo dek, kami ni disini masih pake pencatatan manual dek pake kwitansi ck itu nah."* Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan, *"Emm...untuk kendalanyo tu pasti ado cuman dak parah nian tapi biso mengambat gawean, gawean nyo jadi lamo sudahnyo, pernah kejadian kwitansi ilang teselip di dokumen terus idak langsung dicatet, jadi harus cari kwitansi nyo itu."* Narasumber kedua menegaskan, *"Kalau kendala...oh ado dek pernah kwitansi ilang karno dak dicatet langsung pulok,*

jadi harus cari di tumpukan dokumen-dokumen.” Narasumber ketiga menambahkan, “Yooo...adolah pasti kendalanya tu dek, emm... kami ni galak tekendala pas nyarik kwiansi yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak taati tuh.” Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. Narasumber pertama menyatakan “Kalo untuk nyarinyo tu biso 30 menit sampe lebih dek, nahh...kalo ak ketemu tu pasti ketemu tapi pasti tesimal di dokumen-dokumen dek karno kebetulan banyak pulok dokumen-dokumen dimeja nyo dek.” Narasumber kedua menegaskan, “Ohh..emm..galak makan waktunya biso 20 menit sampe sejam an dek, emm..kalau dak ketemu biso menghambat pencatatannya dek.” Narasumber ketiga menambahkan, “Emm...iama dek nyarinyo pacak sejam lebih dek,harus ketemu dek kalo dak temu dak biso dicatet agek.” Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, penggunaan teknologi sangat penting dan mendukung dalam meningkatkan efisiensi pencatatan data. Narasumber pertama menyatakan, “Sangat penting itu dek,emm..apo lagi era modern cak ini,gawean cepet sudah karno ado teknologi makin canggih.” Narasumber kedua menegaskan, “Penting nian dek, biar gawean selesai terus jadi efektif jugo.”Narasumber ketiga menambahkan, “Emm...menurut Mba penting si dek,biar dak katek kendala lagi terus mudanke jugo hehe.. .”

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan kas tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan Microsoft Access dan semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. , Narasumber pertama “Bagus itu dek,boleh nian kalo adek nak buatke aplikasinya untuk perusahaan Bapak.” Narasumber kedua juga berkomentar,“Boleh dek,setuju nian kalau Ibu, motivasi nian sih ide nyo, boleh boleh boleh...” Narasumber ketiga menyimpulkan, “Mantapp nian adek ni bole la, kalo Mba setuju-setuju bae si asak adek biso buatnyo..”

Secara keseluruhan, ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode pencatatan manual yang saat ini diterapkan memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan kwitansi dan proses yang memakan waktu. Mereka sepakat bahwa penerapan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan penerimaan kas tunai. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien dalam pengelolaan penerimaan kas tunai.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENERIMAAN KAS NON TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Penerimaan Kas Non Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan penerimaan kas non tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. 4. Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini. 5. Setuju dirancangkan sistem dan pengembangan sistem yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan penerimaan kas non tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi. 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada. 	Dibutuhkan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan penerimaan kas tunai di CV Goldium Indonesia saat ini dilakukan secara manual menggunakan kwitansi. Narasumber pertama menyatakan, "*Ohhh...kalo untuk pencatatanyo di perusahaan Bapak ni dek, masih manual, masih pake kwitansi untuk bukti transaksi nyo dek.*" Narasumber kedua menambahkan, "*Ohhh, masalah transaksi yee,emm...iyo dek masih manual belum terkomputerisasi jadi nyatet sikok sikok pake kwitansi.*" narasumber ketiga juga menyatakan, "*Emmm...kalo itu yo dek, kami ni disini masih pake pencatatan manual dek pake kwitansi ck itu nah.*" Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan, "*Emm...untuk kendaianyo tu pasti ado cuman dak parah nian tapi biso mengambat gawean, gawean nyo jadi lamo sudahnyo, pernah kejadian kwitansi ilang teselip di dokumen terus idak langsung dicatet, jadi harus cari kwitansi nyo itu.*" Narasumber kedua menegaskan, "*Kalau kendaia...oh ado dek pernah kwitansi ilang karno dak dicatet langsung puok,*

jadi harus cari di tumpukan dokumen-dokumen.” Narasumber ketiga menambahkan, “Yooo...adolah pasti kendalanya tu dek, emm... kami ni galak tekendala pas nyarik kwiansi yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh.” Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. Narasumber pertama menyatakan “Kalo untuk nyarinyo tu biso 30 menit sampe lebih dek, nahh...kalo ak ketemu tu pasti ketemu tapi pasti teselip di dokumen-dokumen dek karno kebetulan banyak pulok dokumen-dokumen dimeja nyo dek.” Narasumber kedua menegaskan, “Ohh..emm..galak makan waktunyo biso 20 menit sampe sejam an dek, emm..kalau dak ketemu biso menghambat pencatatannyo dek.” Narasumber ketiga menambahkan, “Emm...iama dek nyarinyo pacak sejam lebih dek, harus ketemu dek kalo dak temu dak biso dicatet agek.” Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, penggunaan teknologi sangat penting dan mendukung dalam meningkatkan efisiensi pencatatan data. Narasumber pertama menyatakan, “Sangat penting itu dek, emm..apo lagi era modern cak ini, gawean cepet sudah karno ado teknologi makin canggih.” Narasumber kedua menegaskan, “Penting nian dek, biar gawean selesai terus jadi efektif jugo.” Narasumber ketiga menambahkan, “Emm...menurut Mba penting si dek, biar dak katek kendala lagi terus mudahke jugo hehe.. .”

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan kas tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan Microsoft Access dan semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. , Narasumber pertama “Bagus itu dek, boleh nian kalo adek nak buatke aplikasinyo untuk perusahaan Bapak.” Narasumber kedua juga berkomentar, “Boleh dek, setuju nian kalau Ibu, inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh...” Narasumber ketiga menyimpulkan, “Mantapp nian adek ni bole la, kalo Mba setuju-setuju bae si asak adek biso buatnyo..”

Secara keseluruhan, ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode pencatatan manual yang saat ini diterapkan memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan kwitansi dan proses yang memakan waktu. Mereka sepakat bahwa penerapan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan penerimaan kas non tunai. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien dalam pengelolaan penerimaan kas non tunai.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENGELUARAN KAS TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Pengeluaran Kas Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan pengeluaran kas tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. 4. Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini. 5. Setuju dirancangkan sistem dan pengembangan sistem yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan pengeluaran kas tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi. 3. Perusahaan setuju dirancangkan sistem dan mengembangkan sistem yang ada. 	Dibutuhkannya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan penerimaan kas tunai di CV Goldium Indonesia saat ini dilakukan secara manual menggunakan kwitansi. Narasumber pertama menyatakan, "*Ohhh..kalo untuk pencatatanyo di perusahaan Bapak ni dek, masih manual, masih pake kwitansi untuk bukti transaksi nyo dek.*" Narasumber kedua menambahkan, "*Ohhh, masalah transaksi yee,emm...iyo dek masih manual belum terkomputerisasi jadi nyatet sikok sikok pake kwitansi.*" narasumber ketiga juga menyatakan, "*Emmm...kalo itu yo dek, kami ni disini masih pake pencatatan manual dek pake kwitansi ck itu nah.*" Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan, "*Emm...untuk kendalanyo tu pasti aao cuman dak parañ nian tapi biso mengambat gawean, gawean nyo jadi iamo sudahnyo, pernah kejadian kwitansi ilang teselip di dokumen terus idak langsung dicatet, jadi harus cari kwitansi nyo itu.*" Narasumber kedua menegaskan, "*Kalau kendala...oh ado dek pernah kwitansi ilang karno dak dicatet langsung pulok, jadi harus cari di tumpukan dokumen-dokumen.*" Narasumber ketiga

menambahkan, "Yooo...adolah pasti kendalanya tu dek, emm... kami ni galak tekendala pas nyarik kwiansi yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh." Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. Narasumber pertama menyatakan "Kalo untuk nyarinyo tu biso 30 menit sampe lebih dek, nahh...kalo dk ketemu tu pasti ketemu tapi pasti teselip di dokumen-dokumen dek karno kedetuan banyak puok dokumen-dokumen dimeja nyo dek." Narasumber kedua menegaskan, "Ohh..emm..galak makan waktunyo biso 20 menit sampe sejam an dek, emm..kalau dak ketemu biso menghambat pencatatannyo dek." Narasumber ketiga menambahkan, "Emm...lamo dek nyarinyo pacak sejam lebih dek, harus ketemu dek kaio dak temu dak biso dicatet agek." Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, penggunaan teknologi sangat penting dan mendukung dalam meningkatkan efisiensi pencatatan data. Narasumber pertama menyatakan, "Sangat penting itu dek, emm..apo lagi era modern cak ini, gawean cepet sudah karno aao teknologi makin canggih." Narasumber kedua menegaskan, "Penting nian dek, biar gawean selesai terus jadi efektif jugo." Narasumber ketiga menambahkan, "Emm...menurut Mba penting si dek, biar dak katek kendala lagi terus mudahke jugo hehe.. ."

Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan kas tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan Microsoft Access dan semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. , Narasumber pertama "Bagus itu dek, boleh nian kalo adek nak buatke aplikasinyo untuk perusahaan Bapak." Narasumber kedua juga berkomentar, "Boleh dek, setuju nian kalau Ibu, inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh..." Narasumber ketiga menyimpulkan, "Mantapp nian adek ni bole ia, kaio Mba setuju-setuju bae si asak adek biso buatnyo.."

Secara keseluruhan, ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode pencatatan manual yang saat ini diterapkan memiliki berbagai kelemahan, seperti

risiko kehilangan kwitansi dan proses yang memakan waktu. Mereka sepakat bahwa penerapan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan pengeluaran kas tunai. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien dalam pengelolaan pengeluaran kas tunai.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK ANALISIS
TEMA PENGELUARAN KAS NON TUNAI**

TEMA BESAR	HASIL WAWANCARA	KATEGORISASI	HASIL
Tema Pencatatan Pengeluaran Kas Non Tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan pengeluaran kas non tunai dilakukan secara manual. 2. Proses pencatatan dan penyusunan laporan arus kas membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. 3. Membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. 4. Penggunaan teknologi sangat penting dan sangat mendukung untuk digunakan saat ini. 5. Setuju dirancangan sistem dan pengembangan sistem yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan pengeluaran kas non tunai masih dilakukan secara manual. 2. Penting untuk mengembangkan ke sistem yang terkomputerisasi. 3. Perusahaan setuju dirancangan sistem dan mengembangkan sistem yang ada. 	Dibutuhkannya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan <i>Microsoft Access</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

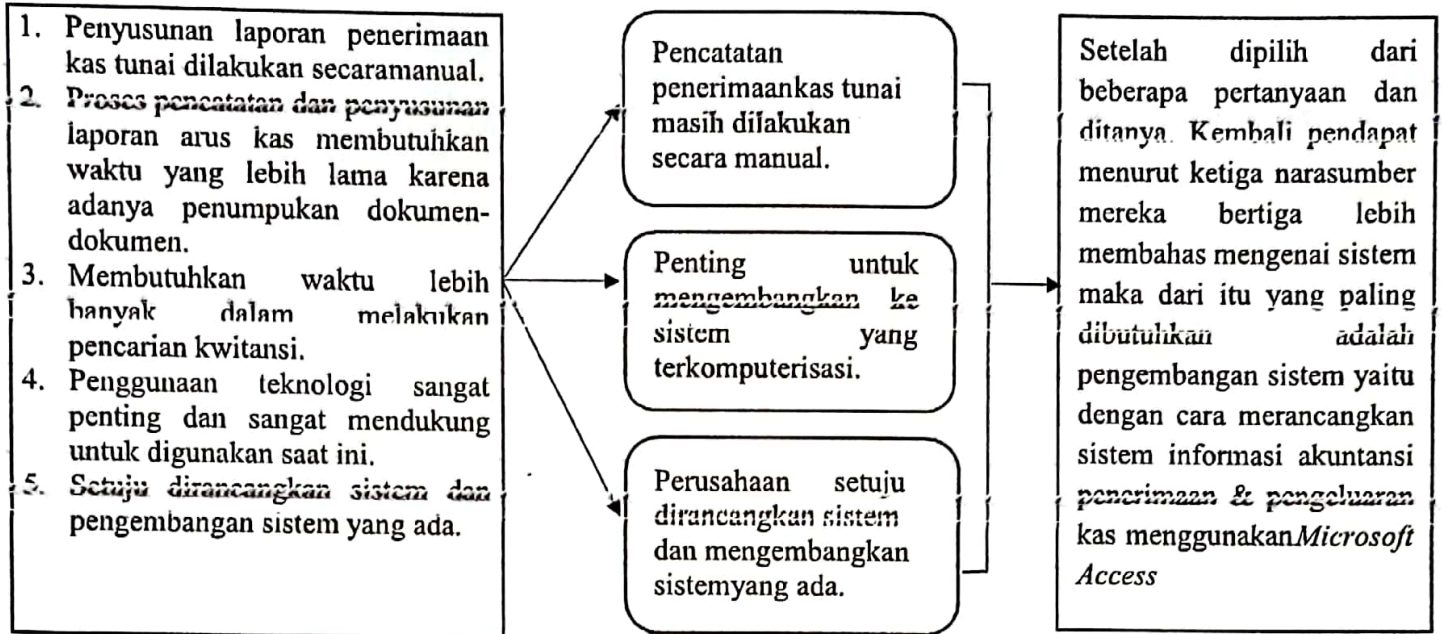
Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan penerimaan kas tunai di CV Goldium Indonesia saat ini dilakukan secara manual menggunakan kwitansi. Narasumber pertama menyatakan, "*Ohhh...kalo untuk pencatatanyo di perusahaan Bapak ni dek, masih manual, masih pake kwitansi untuk bukti transaksi nyo dek.*" Narasumber kedua menambahkan, "*Ohhh, masalah transaksi yee,emm...iyo dek masih manual belum terkomputerisasi jadi nyatet sikok sikok pake kwitansi.*" narasumber ketiga juga menyatakan, "*Emmm...kalo itu yo dek, kami ni disini masih pake pencatatan manual dek pake kwitansi ck itu nah.*" Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode manual ini memiliki risiko tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama karena adanya penumpukan dokumen-dokumen. Narasumber pertama mengatakan, "*Emm...untuk kendalanya tu pasti ado cuman dak parah nian tapi biso mengambat gawean, gawean nyo jadi lamo sudahnyo, pernah kejadian kwitansi ilang teselip di dokumen terus idak langsung dicatet, jadi harus cari kwitansi nyo itu.*" Narasumber kedua menegaskan, "*Kalau kendala...ohh ado dek pernah kwitansi ilang karno dak dicatet langsung pulok,*

jadi harus cari di tumpukan dokumen-dokumen.” Narasumber ketiga menambahkan, “Yooo...adalah pasti kendalanya tu dek, emm... kami ni galak tekendala pas nyarik kwiansi yang galak ilang tunah, yo karno penumpukan dokumen yg banyak tadi tuh.” Ketiga narasumber mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, perusahaan juga memiliki kendala yaitu mereka harus membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan pencarian kwitansi. Narasumber pertama menyatakan “Kalo untuk nyarinyo tu biso 30 menit sampe lebih dek, nahh...kalo dak ketemu tu pasti ketemu tapi pasti teselip di dokumen-dokumen dek karno kebetulan banyak pulok dokumen-dokumen dimeja nyo dek.” Narasumber kedua menegaskan, “Ohh..emm..galak makan waktunyo biso 20 menit sampe sejam an dek, emm..kalau dak ketemu biso menghambat pencatatannyo dek.” Narasumber ketiga menambahkan, “Emm...iama dek nyarinyo pacak sejam lebih dek, harus ketemu dek kalo dak temu dak biso dicatet agek.” Ketiga narasumber juga mengungkapkan bahwa dengan pencatatan yang masih manual, penggunaan teknologi sangat penting dan mendukung dalam meningkatkan efisiensi pencatatan data. Narasumber pertama menyatakan, “Sangat penting itu dek, emm..apo lagi era modern cak ini, gawean cepet sudah karno ado teknologi makin canggih.” Narasumber kedua menegaskan, “Penting nian dek, biar gawean selesai terus jadi efektif jugo.” Narasumber ketiga menambahkan, “Emm...menurut Mba penting si dek, biar dak katek kendala lagi terus mudanke jugo hehe.. .”

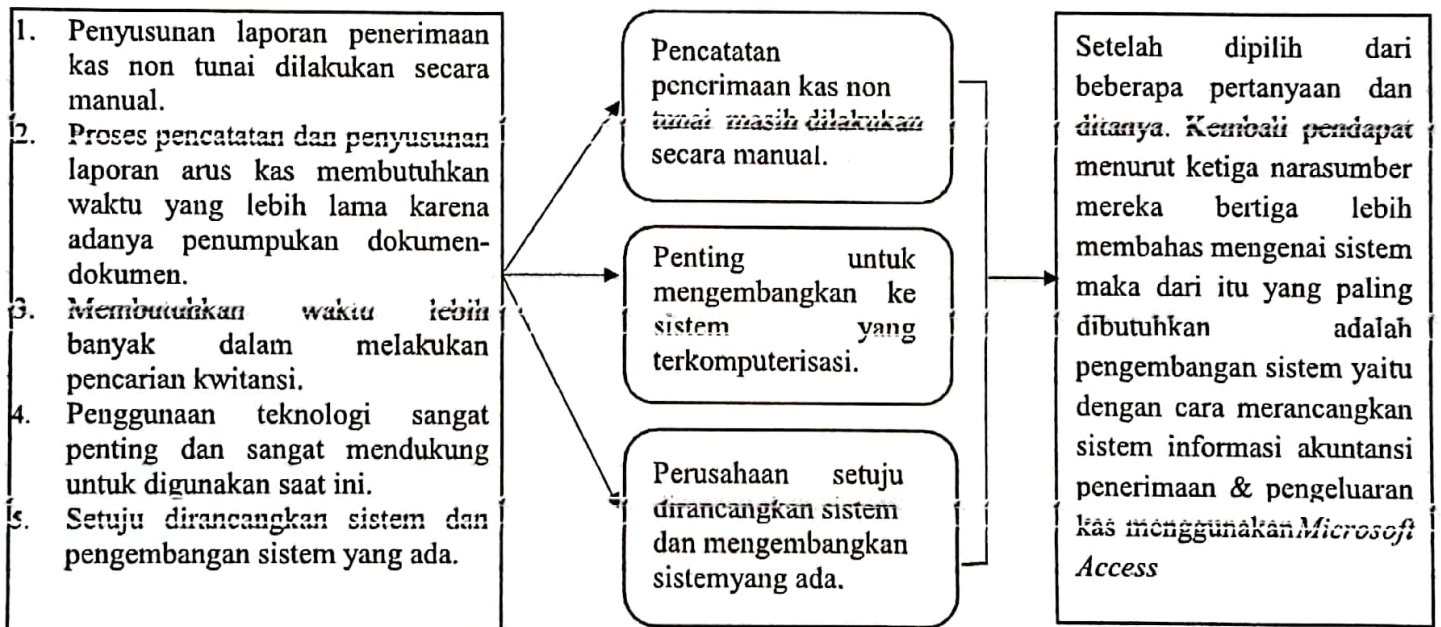
Ketiga narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan kas tunai jika dibandingkan dengan sistem mereka yang masih manual. Ketiga narasumber juga setuju dengan sistem informasi akuntansi pencatatan dengan Microsoft Access dan semua narasumber menunjukkan sikap positif terhadap pengenalan sistem baru. , Narasumber pertama “Bagus itu dek, boleh nian kalo adek nak buatke aplikasinyo untuk perusahaan Bapak.” Narasumber kedua juga berkomentar, “Boleh dek, setuju nian kalau Ibu, inovatif nian sih ide nyo, boleh boleh boleh...” Narasumber ketiga menyimpulkan, “Mantapp nian adek ni bole la, kalo Mba setuju-setuju bae si asak adek biso buatnyo..”

Secara keseluruhan, ketiga narasumber mengungkapkan bahwa metode pencatatan manual yang saat ini diterapkan memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kehilangan kwitansi dan proses yang memakan waktu. Mereka sepakat bahwa penerapan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan pengeluaran kas non tunai. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk beralih ke sistem yang lebih modern dan efisien dalam pengelolaan pengeluaran kas non tunai.

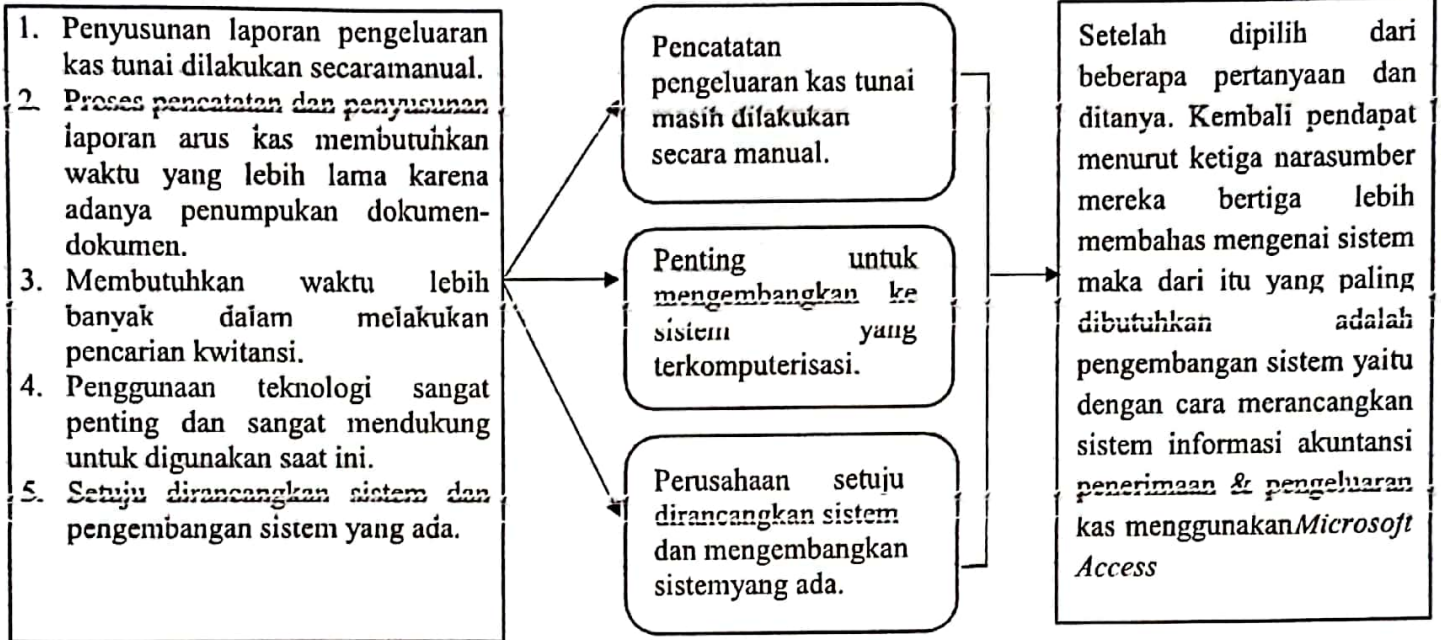
TEMA PENCATATAN PENERIMAAN KAS TUNAI



TEMA PENCATATAN PENERIMAAN KAS NON TUNAI



TEMA PENCATATAN PENGELUARAN KAS TUNAI



PENCATATAN PENGELUARAN KAS NON TUNAI

